



DRAFT INDIKATOR KINERJA UTAMA

Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Tahun 2021

Lembaga Penjaminan Mutu

LEMBAR PENGESAHAN

| | |
|---|---|
| <p>Disiapkan oleh: Lembaga Penjaminan Mutu Ketua</p> <p>Dr. Ahmad Fikri, M.Pd.I. NIP. 19780515 200604 1 004</p> | <p>Diperiksa oleh: Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan</p> <p>Dr. Jafar Ahmad, M.Si. NIP. 19780121 201101 1 006</p> |
| <p>Disahkan oleh: Rektor IAIN Kerinci</p> <p>Dr. H. Asa'ari, M.Ag. NIP. 19620305 199102 1 001</p> | |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua, sehingga kita dapat menjalankan berupa tugas-tugas keseharian.

Selanjutnya, kami menyambut positif atas selesainya pedoman gugus mutu di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kerinci, yang telah disusun oleh Tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kerinci. Kehadiran acuan ini, diharapkan mampu membantu gugus mutu dalam meningkatkan mutu fakultas dan prodi di lingkungan IAIN Kerinci.

Selaku pimpinan IAIN Kerinci, kami memberikan apresiasi dan penghargaan kepada TIM Penjaminan Mutu IAIN Kerinci yang telah menyusun pedoman ini ini. Semoga dokumen bermanfaat bagi kita semua untuk dapat meningkatkan mutu IAIN Kerinci di masa-masa mendatang. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan dokumen ini. Perbaikan akan senantiasa dilakukan sejalan dengan situasi dan kondisi di masyarakat itu sendiri.

Kerinci, 5 Februari 2022
Rektor IAIN Kerinci

Dr. Asa'ari, M.Ag.
NIP. 19620305 199102 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Dasar Hukum | 2 |
| 3. Tujuan | 3 |
| 4. Sasaran | 3 |
| BAB II IKU BERBASIS 9 KRITERIA | |
| 1. IKU Kriteria 1: Visi Misi Tujuan dan Strategi | |
| 2. IKU Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | |
| 3. IKU Kriteria 3: Mahasiswa | |
| 4. IKU Kriteria 4: Sumber Daya Manusia | |
| 5. IKU Kriteria 5: Keuangan dan Sarana Prasarana | |
| 6. IKU Kriteria 6: Pendidikan | |
| 7. IKU Kriteria 7: Penelitian | |
| 8. IKU Kriteria 8: Pengabdian | |
| 9. IKU Kriteria 9: Muaran dan Capaian Tridharma | |
| BAB IV PENUTUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju dengan PDB terbesar kelima di dunia, perlu disokong oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional. Permasalahan bangsa, juga peluang kerja di masa mendatang tidak akan lagi bertumpu terhadap sumber daya alam, tetapi justru pada kemampuan manusianya dalam bekerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi ialah melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut.

Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi. Gedung yang megah akan serasa kopong tanpa diisi oleh dosen berkualitas. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama.

Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

Selain mengikat terhadap kontrak kinerja, sebuah kebijakan publik yang baik harus turut mengatur skema pendanaan agar lebih sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karenanya, jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama. Perubahan pendanaan pun setidaknya memiliki tiga kebijakan utama. Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbudristek dengan PTN, kedua terdapat "Matching Fund" terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PTN, dan terakhir terdapat "Competitive Fund" atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PTN.

B. Dasar Hukum

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614).
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80).
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242).
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842).
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426).
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124).

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555).

C. Tujuan

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

1. Menetapkan target IKU
2. Menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja
3. Melaksanakan IKU
4. Melakukan monitoring IKU
5. Melakukan evaluasi IKU
6. Melakukan perbaikan IKU berkelanjutan
7. Melaporkan hasil pencapaian IKU

D. Sasaran

1. Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagai contoh, Indikator Kinerja Utama baru mengajak Praktisi untuk menjadi Dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industri, dunia usaha, atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan.
2. Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan. Perguruan tinggi tidak dituntut untuk menjadi unggul dalam semua Indikator Kinerja Utama baru, tetapi dibebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang dipilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu.
3. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting. Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

BAB II
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BERBASIS 9 KRITERIA

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|---|---|
| 1 | Kriteria 1: Visi Misi Tujuan dan Sasaran | |
| | IKU VMTS | Visi UPPS dan Program Studi merupakan visi keilmuan yang fokus pada keunikan UPPS dan Program Studi dan selaras dengan Visi Institusi |
| | | Kesesuaian VMTSP UPPS dan Program Studi searah dan bersinergi dengan MTSP institusi |
| | | Memiliki Pedoman, Standar dan Mekanisme Penyusunan VMTS |
| | | Bukti sahih pelaksanaan pedoman dan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan unsur internal (dosen-tendik –mahasiswa) dan unsur eksternal (lulusan, pengguna, pakar, mitra organisasi profesi, pemerintah) |
| | | Memiliki dokumen dan rumusan strategi pencapaian visi dan memiliki bukti sahih pelaksanaan secara konsisten |
| | | Ada bukti sahih pelaksanaan monev pelaksanaan strategi pencapaian visi yang dilakukan pertahun dan hasilnya ditindaklanjuti secara konsisten |
| | | UPPS memiliki RIP, Renstra, Renop berbasis visi yang menuat indikator kerja dan target dan diimplementasikan dalam siklus PPEPP |
| | | UPPS memiliki laporan ketercapaian indikator kerja dan target tahunan dan dipublis secara online |
| | | Dokumen peta (roadmap) atau blueprint pengembangan kampus berbasis ICT (digitalize campus) |
| 2 | Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | |
| | IKU Tata Pamong dan Tata Kelola (TPTK) | Memiliki Pedoman dan Standar Tata Pamong-Tata Kelola yang mencakup 5 pilar (Kredibel-Transparan-Akuntabel Bertanggungjawab-Adil) dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP |
| | | Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang dilengkapi tugas pokok dan fungsi |
| | | Ada bukti monev dari implementasi masing-masing tugas pokok dan fungsi |
| | | Memiliki Pedoman dan Standar Sistem Pengelolaan Fungsional-Operasional yang meliputi: |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | Planning-Organizing-Staffing-Leading-Controling dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP |
| | | Memiliki Pedoman dan Standar Sistem Pengelolaan Fungsional-Operasional yang meliputi: Planning-Organizing-Staffing-Leading-Controling dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP |
| | | Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Tata Pamong-Tata Kelola berbasis PPEPP |
| | | Terwujudnya laporan evaluasi sistem tata kelola ICT |
| | | Terpublikasikannya semua data, informasi, dan berita |
| | | Adanya respon dari stakeholder melalui email |
| | | Pimpinan dapat membuat keputusan dengan segera |
| | | Dokumen SOP terkait dengan sistem manajemen dan administrasi kepegawaian |
| | | Dokumen Evaluasi Jabatan (Evjab) masing- masing jabatan |
| | | Dokumen standar kinerja dan sistem penilaian kinerja pegawai |
| | | Efektifitas implementasi sistem manajemen & tatakelola pengelolaan SDM |
| | | Terwujudnya dokumen rancangan peta kebutuhan dan desain sistem informasi kepegawaian atau dokumen blueprint sistem informasi kepegawaian |
| | | Adanya dokumen sistem dan tatakelola SPI |
| | | Adanya dokumen SOP sebagai pedoman SPI |
| | | Terwujudnya lembaga pemeriksa/pengawas internal yang kredibel dan akuntabel. |
| | | Terbentuknya kompetensi tim pelaksana SPI yang profesional dan proporsional dalam menjalankan tugas |
| | | Memahami tugas dan tanggungjawab sebagai SPI |
| | | Dokumen perencanaan strategis dosen masing- masing fakultas |
| | | Dasar proses rekrutmen, penempatan, dan pengembangan dosen |
| | | Dokumen Analisis Jabatan (Anjab) Dokumen Analisis Beban Kerja (ABK) |
| | | Terwujudnya proposal perubahan status dari PT- biasa |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|-------------------------|--|
| | | menjadi PT-BLU |
| | | Terpenuhinya dokumen persyaratan administratif pengajuan menjadi PT- BLU |
| | | Telah mendapatkan mandat sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum berdasarkan Surat Keputusan Presiden atau Surat Keputusan Menteri Keuangan |
| | | Mendapatkan SK persetujuan pendirian program studi umum dari Kementerian Agama dan/atau Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. |
| | | Tersedianya Surat Keputusan sistem dan tim pengembang potensi ekonomi. |
| | | Ketercapaian sistem tatakelola organisasi dan manajemen yang efektif menggambarkan good university governance (transparan, keterlibatan stakeholder, taat azas, akuntabel, efisien dan efektif). |
| | | Terwujudnya rancangan desain sistem database & sistem aplikasi alumni (e-alumni). |
| | | Terwujudnya Database <i>Management System</i> alumni dan sistem aplikasi alumni (e-alumni). |
| | | Terpenuhinya ICT dan perangkat pendukung lainnya. |
| | | Terekamnya data alumni pada database management system melalui sistem aplikasi e-alumni. |
| | | Terakses sistem e-alumni oleh para alumni. |
| | | Ter-updatenya data alumni sesuai perkembangan data alumni terkini dengan pendekatan self acces. |
| | IKU Kepemimpinan | <p>Memiliki Pedoman dan Standar Kepemimpinan yang mencakup 3 aspek (Operasional-Organisasional-Publik) berbasis PPEPP dengan masing-masing bisa menunjukkan 3 bukti formal.</p> <p>a. Operasional: Kemampuan pimpinan dalam mengerakkan seluruh potensi SDM secara optimal dalam melaksanakan Pengajaran-Penelitian-Pengabdian untuk mencapai Visi.</p> <p>b. Organisasi: Kemampuan pimpinan dalam mengerakkan organisasi dan mengharmoniskan suasana kerja yang kondusif untuk mencapai visi.</p> |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------------------------|--|
| | | c. Publik: Kemampuan pimpinan menjalin kerjasama dalam bidang Pengajaran-Riset dan Pengabdian untuk mewujudkan prodi sebagai rujukan distingsi keilmuan bagi masyarakat. |
| | | Memiliki Pedoman dan Standar Manajerial yang mencakup (Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan personil, pelaksanaan, monev, laporan tindak lanjut) dan ada bukti implementasi berbasis PPEPP. |
| | | Dalam konteks manajerial, adanya kapasitas dan komitmen pimpinan untuk: a. Menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. b. Melakukan inovasi untuk memperoleh nilai tambah. |
| | | Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Kepemimpinan berbasis PPEPP. |
| | IKU Penjaminan Mutu | Keberadaan Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu yang dibuktikan dengan SK Pembentukan dan laporan Kinerja. |
| | | Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu memiliki dokumen mutu tentang Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI dan ada bukti pelaksanaannya. |
| | | Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu melaksanakan analisis ketercapaian dan ketidaktercapaian IKU-IKT UPPS dan Prodi berbasis siklus PPEPP. |
| | | Memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu. |
| | | Melakukan survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa, Dosen, Tendik) Eksternal (Lulusan Pengguna Mitra) terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) berbasis PPEPP. |
| | | Syarat rerakreditasi: terimplementasi 5 unsur SPMI, minimal unsur 1 sampai 4. |
| | | Terwujudnya dokumen SOP sebagai pedoman atau petunjuk teknis pengelolaan ICT dan pengembang sistem informasi |
| | | Terwujudnya dokumen statuta baru. |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | Terwujudnya dokumen tata tertib yang menaungi semua sistem dan aktivitas serta pelayanan pendidikan di lingkungan IAIN Kerinci. |
| | | Terwujudnya dokumen SOP sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. |
| | | Terwujudnya Dokumen Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dan Evaluasi Jabatan. |
| | | Diterimanya produk- produk hukum, pedoman, dan tata tertib. |
| | | Difahaminya produk hukum, pedoman, dan tata tertib oleh semua stakeholder internal dan eksternal. |
| | | Menurunnya pelanggaran hukum, pedoman, dan tata tertib. |
| | | Menurunnya pegawai yang tidak taat asas. |
| | | Terwujudnya dokumen Analisis Jabatan (Anjab). |
| | | Terwujudnya dokumen Analisis Beban Kerja (ABK). |
| | | Terwujudnya Dokumen/Manual Mutu Pendidikan masing- masing program studi. |
| | | Terbentuknya Kesadaran, perilaku, dan budaya mutu pendidikan bagi semua pimpinan, dosen dan administrasi. |
| | | Terciptanya efektifitas implementasi Standar Mutu Pendidikan. |
| | | Tercapainya indeks kepuasan minimal "Baik" |
| | | Tersedianya bukti-bukti dokumen standar minimal atau lebih masing-masing komponen penilaian akreditasi yang ditetapkan oleh BAN-PT. |
| | | Tersedianya Dokumen portofolio dan bukti dokumen pendukung setiap program studi sesuai standar minimal/lebih masing-masing komponen penilaian akreditasi BAN-PT. |
| | | Tersedianya Dokumen evaluasi diri setiap program studi. |
| | | Tersedianya Dokumen/Manual Mutu Skala Regional/ Internasional. |
| | | Tersedianya Dokumen Proposal MoU penjaminan mutu pendidikan kepada lembaga penjamin mutu regional/internasional. |
| | | Tersedianya Dokumen kerjasama (MoU) penjaminan mutu pendidikan skala regional/internasional. |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | Terwujudnya Efektifitas implementasi Standar Mutu Pendidikan skala regional/ internasional. |
| | | Tersedianya Bahan perumusan peningkatan dan perbaikan Standar Mutu Pendidikan skala regional/ internasional. |
| | | Terwujudnya LPM yang kredibel, bertanggungjawab, dan berkomitmen. |
| | | Tersedianya Dokumen standar mutu akademik dan SOP sebagai pedoman atau petunjuk teknis. |
| | | Terbentuknya kompetensi yang kuat bagi pelaksana penjamin mutu pendidikan. |
| | | Terwujudnya Kesejahteraan bagi pelaksana penjamin mutu pendidikan secara memadai. |
| | | Adanya sistem Reward and punishment yang jelas dan berkeadilan. |
| | | Tersedianya dokumen draft perencanaan strategis dosen masing- masing fakultas. |
| | | LPM yang kredibel, bertanggungjawab dan komintmen |
| | | Dokumen standar mutu akademik dan SOP sebagai pedoman atau petunjuk teknis. |
| | | Terbentuknya kompetensi yang kuat bagi pelaksana penjamin mutu pendidikan. |
| | | Kesejahteraan bagi pelaksana penjamin mutu pendidikan secara memadai. |
| | | Reward and punishment yang jelas dan berkeadilan. |
| | | sistem informasi penjaminan mutu pendidikan, kebutuhan ICT, jaringan komunikasi, dan perangkat pendukung lainnya. |
| | | Terpenuhinya sistem aplikasi penjaminan mutu pendidikan, ICT, perangkat komunikasi, dan perangkat pendukung lainnya. |
| | | Kesadaran dan pemahaman berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait mutu pendidikan. |
| | | Dokumen proposal kerjasama dengan lembaga penjamin mutu eksternal. |
| | | Peningkatan kompetensi staf penjaminan mutu pendidikan. |
| | | Peningkatan kesadaran, perilaku dan budaya mutu. |
| | | Peningkatan konsep/model standar mutu pendidikan. |
| | | Dokumen/Manual Mutu Pendidikan masing- masing program studi. |
| | | Kesadaran, perilaku, dan budaya mutu pendidikan |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------------------|--|
| | | bagi semua pimpinan, dosen dan administrasi. |
| | | a. Efektifitas implementasi Standar Mutu Pendidikan. b. Bahan perumusan peningkatan dan perbaikan Standar Mutu Pendidikan. |
| | | Dokumen/Manual Mutu Skala Regional/ Internasional. |
| | | a. Efektifitas implementasi Standar Mutu Pendidikan skala regional/ internasional. b. Bahan perumusan peningkatan dan perbaikan Standar Mutu Pendidikan skala regional/ internasional. |
| | | Gambaran desain sistem informasi penjaminan mutu pendidikan, kebutuhan ICT, jaringan komunikasi, dan perangkat pendukung lainnya. |
| | | Kesadaran dan pemahaman berbagai peraturan dan perundang- undangan yang berlaku terkait mutu pendidikan. |
| | | Dokumen/Manual Mutu Kegiatan PKM. |
| | | dokumen SOP sebagai pedoman atau petunjuk teknis pengelolaan ICT dan pengembang sistem informasi. |
| | | LPM yang kredibel, bertanggungjawab dan komintmen |
| | IKU Kerjasama | Memiliki Pedoman dan Standar Kerjasama dalam Pendidikan, Penelitian, Pengabdian. |
| | | UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang bermanfaat dalam: a. Memberikan peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penelitian dan Pengabdian b. Memberikan peningkatan kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian dan fasilitas pendukung c. Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama serta menjamin keberlanjutan kerjasama. |
| | | Jumlah kerjasama: (3xPendidikan, 2xPenelitian, 1xPengabdian) /NDTPS, minimal 4. |
| | | Kerjasama internasiona minimal 2. |
| | | Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Kerjasama berbasisi PPEPP. |
| | | Proposal kerjasama pengembangan kampus yang dilampiri dokumen masterplan diterima pihak kedua |
| | | Peningkatan MoU pengembangan kampus |
| | | Realisasi MoU dalam bentuk pembangunan gedung atau fasilitas fisik lain |
| | | Dokumen MoU pengembangan kampus |
| | | Realisasi MoU dalam bentuk pembangunan gedung atau fasilitas fisik lain |
| | | Terwujudnya kerjasama dan efektifitas kerjasama |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----------|--|---|
| | | pemerataan & Perluasan akses pendidikan. |
| | | Meningkatkan kesadaran stakeholder eksternal akan pemerataan dan perluasan akses pendidikan. |
| | | Mendapat dukungan finansial dari masyarakat dan/atau pemerintah daerah. |
| | | Terwujudnya Dokumen MoU. |
| | | 1. Dokumen MoU dengan perguruan tinggi lain dalam hal akses sumber belajar secara digital (online). 2. Tindaklanjut dari hasil MoU. |
| | | a. Dokumen Proposal MoU penjaminan mutu pendidikan kepada lembaga penjamin mutu regional/internasional. b. Dokumen kerjasama (MoU) penjaminan mutu pendidikan skala regional/internasional. |
| | | Dokumen MoU kegiatan PKM |
| 3 | Kriteria 3: Mahasiswa | |
| | IKU Mahasiswa | UPPS memiliki Pedoman dan Standar SPMB mencakup: (kebijakan seleksi, kriteria seleksi, prosedur penerimaan dan sistem pengambilan keputusan yang menjamin keketatan seleksi) Rasio pendaftar dengan yang diterima 5:1. |
| | | Peningkatan pendaftar minimal 10% pertahun. |
| | | Mahasiswa asing minimal 1% dari total mahasiswa. |
| | | UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan Pedoman dan Standar Layanan Kemahasiswaan berdasar siklus PPEPP layanan: a. Penalaran, Bakat Minat b. Kesejahteraan (BK, Beasiswa dan Kesehatan) c. Bimbingan Karier dan Kewirausahaan |
| | | Melaksanakan survei tahunan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap mutu layanan kemahasiswaan. |
| | | UPPS memiliki bukti yang sah tentang kemudahan akses terhadap layanan kemahasiswaan. |
| | | Animo calon mahasiswa baru meningkat dari tahun ke tahun. |
| | | Peningkatan rasio keketatan persaingan antara animo dengan yang diterima. |
| | | Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa penerima beasiswa prestasi. |
| 4 | Kriteria 4: Sumber Daya Manusia | |
| | IKU Profil Dosen | DTSPS minimal 6 orang perprodi DTSPS adalah dosen tetap pengampu mata kuliah |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|---|
| | | kompetensi inti prodi |
| | | Syarat reakreditasi minimal 5 NDTPS |
| | | Doktor (minimal 50%) |
| | | Syarat terakreditasi unggul minimal mendapat poin 3.5 |
| | | Minimal 70% DTPS memiliki jabatan akademik (Gubes, Lektor Kepala dan Lektor) |
| | | Syarat Terakreditasi Unggul minimal mendapat poin 3.5 |
| | | Rasio DTPS dan Jumlah Mahasiswa saat TS untuk ilmu sosial humaniora (1 : 25-35), untuk Saintek (1 : 15–25) |
| | | Membimbing tugas akhir mahasiswa maksimal 6/Dosen/Semester |
| | | Ekuivalensi waktu mengajar penuh 12-16 SKS |
| | | DTT maksimal 10% |
| | | Semua dosen tetap IAIN Kerinci sudah memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi |
| | | Semua dosen tetap IAIN Kerinci program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Magister atau Magister Terapan yang relevan dengan program studi |
| | | Semua dosen tetap program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Magister atau Magister Terapan yang relevan dengan program studi dan memiliki pengalaman kerja sesuai profesi minimal 2 tahun |
| | | Semua dosen tetap program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademi paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi |
| | | Semua dosen tetap program doktor dan program doktor terapan harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor Terapan yang relevan dengan program studi |
| | | Semua dosen tetap program doktor yang akan berperan sebagai pembimbing utama disertasi harus memiliki minimal 1 karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi setiap 2 tahun sekali |
| | | Semua dosen tetap berNIDN dan NIDK harus memenuhi ketentuan beban kerja dosen sesuai dengan aturan BKD yang berlaku setiap semester, |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|---|
| | | termasuk dosen dengan tugas tambahan. |
| | | Semua dosen tetap yang berperan sebagai pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, tesis dan disertasi memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang / semester |
| | | Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi) maksimal 1: 30 |
| | | Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial maksimal 1: 40 |
| | | Jumlah dosen tetap minimal 90% dari jumlah seluruh dosen di IAIN Kerinci |
| | | Jumlah dosen tetap untuk program doktor minimal terdiri atas 2 orang profesor yang memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi |
| | | Semua tenaga kependidikan IAIN Kerinci memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program D3 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tupoksi atau memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan kualifikasi tupoksi |
| | | Semua tenaga kependidikan IAIN Kerinci di luar tenaga administrasi wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya |
| | | Terwujudnya unit pengelola ICT dan pengembang sistem informasi yang kreatif, inovatif, kredibel, dan akuntabel |
| | | Terbentuknya kompetensi pengelola ICT dan pengembang sistem informasi yang berkualitas |
| | | Terwujudnya budaya pemanfaatan ICT pada kegiatan akademik dosen |
| | | Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan kompetentis yang diperlukan |
| | | Meningkatnya pengajuan kenaikan pangkat dosen |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|--------------------------|---|
| | | yang sudah waktunya. |
| | | Meningkatnya kenaikan pangkat dan golongan para dosen dan tenaga kependidikan. |
| | | Tersedianya dokumen perencanaan strategis dosen masing- masing fakultas. |
| | | Tersedianya dasar proses rekrutmen, penempatan, dan pengembangan dosen yang jelas. |
| | IKU Kinerja Dosen | <p>Jumlah total rekognisi DTPS/3Tahun = minimal 0,5 Jenis regognisi terdiri dari 5 kategori:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjadi <i>visiting lecturer/scholar</i> di Prodi/PT terakreditasi A atau Prodi/PT bereputasi internasional b. Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional c. Menjadi staf ahli/narasumber dilembaga tingkat wilayah-nasional-internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi d. Menjadi editor/mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan prodi e. Mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah-nasional-internasional |
| | | Jumlah penelitian prodi dengan dana asing/DTPS/3 tahun = minimal 0.05 |
| | | Jumlah Publikasi dengan tema sesuai prodi di (jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, media masa internasional)/DTPS/3 tahun minimal 0,1 |
| | | Jumlah artikel ilmiah tersitasi/DTPS/3 tahun minimal 0,5 |
| | | Semua luaran Penelitian+Pkm dalam bentuk (2xHaKI + 1x Buku berISBN + 1x book Chapter/DTPS/3 tahun minimal 1 |
| | | Terbangunnya komitmen di kalangan dosen untuk mendukung tatakelola yang baik dalam bidang akademik |
| | | Semua dosen dan pegawai telah mengisi SKP |
| | | Surat teguran bagi pegawai yang kurang/ tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditentukan |
| | | Perubahan paradigma dosen dalam pemanfaatan ICT untuk mendukung kegiatan akademik mereka. |
| | | Terwujudnya budaya pemanfaatan ICT pada kegiatan akademik dosen. |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|--|---|
| | | Terbangunnya komitmen di kalangan dosen untuk mendukung tatakelola yang baik dalam bidang akademik. |
| | | 100% dosen melakukan penelitian mandiri per tahun. |
| | | Meningkatnya kemampuan dosen dalam bidang penelitian. |
| | | Rata-rata dosen penerima hibah (sponsorship) penelitian sebanyak 5 orang dosen tingkat institut. |
| | | Penerima reward bagi dosen yang mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional/ internasional rata-rata 5-10 orang dosen per tahun. |
| | IKU Pengembangan Dosen dan Tendik | UPPS memiliki Pedoman-Juknis-SOP Pengembangan karier dosen yang sesuai renstra berbasis PPEPP |
| | | UPPS memiliki Analisis kebutuhan dan kecukupan tenaga kependidikan pada jumlah dan dukungan IT dalam proses pelayanan |
| | | Personal sertification untuk laboran/prodi minimal 2 |
| | | UPPS memiliki Pedoman-Juknis-SOP Survei Kepuasan Dosen dan Tendik terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis PPEPP |
| | | Terlaksananya pelatihan pemanfaatan ICT pendukung kegiatan akademik yang maksimal |
| | | 85% peserta pelatihan memanfaatkan ICT sebagai media pendukung kegiatan akademik |
| | | Terwujudnya Dokumen Sistem Manajemen SDM sebagai pedoman dalam mengelola SDM mulai dari perencanaan SDM hingga pemutusan hubungan kerja |
| | | Dokumen Standar Kompetensi Manajerial (SKM) pada jabatan struktural non struktural |
| | | Terwujudnya pemahaman, budaya kerja, ketaatan pada azas, ketertiban dalam pengelolaan SDM, peningkatan kinerja |
| | | Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S.3 |
| | | Meningkatnya jumlah dosen izin belajar atau tugas belajar |
| | | Meningkatkannya jumlah guru besar |
| | | Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti studi banding |
| | | Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi pendidikan S.2 |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | Meningkatnya produktifitas & kinerja pegawai |
| | | Indek kinerja pegawai minimal "baik" |
| | | Terlaksananya pelatihan kompetensi manajerial |
| | | Meningkatnya kompetensi manajerial bagi pejabat struktural |
| | | Keikutsertaan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan |
| | | Meningkatnya kenaikan pangkat dan golongan para dosen dan tenaga kependidikan |
| | | Terpenuhinya atau terisinya jabatan struktural yang masih kosong. |
| | | Terwujudnya Database Management System di bidang kepegawaian. |
| | | Terwujudnya sistem informasi kepegawaian (diantaranya e-staf, e- performance, e-anjab, e- abk, e-evjab, e- recrutment, e-kenaikan pangkat, e-job grading, e-remenurasi, e-roadmap, dan e-e lainnya). |
| | | Terpenuhinya ICT dan perangkat pendukung lainnya. |
| | | Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan kompetentis yang diperlukan. |
| | | Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S.3. |
| | | Terbitnya Surat Ijin Belajar (IB) atau Surat Tugas Belajar (Tubel). |
| | | Terbitnya Surat Tugas Dosen untuk mengikuti pelatihan non- gelar. |
| | | Meningkatkannya jumlah guru besar. |
| | | Terbitnya Surat Tugas Dosen mengikuti studi banding. |
| | | Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi pendidikan S.2. |
| | | Berkurangnya tenaga kependidikan berkualifikasi sekolah menengah atas dan/atau diploma. |
| | | Terlaksananya pelatihan kompetensi manajerial. |
| | | Meningkatnya kompetensi manajerial bagi pejabat struktural. |
| | | Terlaksananya pelatihan teknis. |
| | | Meningkatnya kinerja pegawai teknis. |
| | | Semua pegawai telah mengisis SKP. |
| | | Terwujudnya sistem punishment berupa surat teguran bagi pegawai yang kurang/ tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditentukan. |
| | | Tersedianya surat Keputusan tentang Kinerja Pegawai. |
| | | Peningkatan kompetensi staf penjaminan mutu |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|--|--|
| | | pendidikan. |
| | | Peningkatan kesadaran, perilaku dan budaya mutu. |
| 5 | Kriteria 5: Keuangan dan Sarana Prasarana | |
| | IKU Keuangan | DOP/Mahasiswa/Tahun minimal 20 Juta |
| | | Dana Penelitian/DTPS/Tahun minimal 10 Juta |
| | | Dana PkM/DTPS/Tahun minimal 5 Juta |
| | | Realisasi investasi SDM dan Sarpras |
| | | UPPS memiliki analisis ketercukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan 3 tahun mendatang |
| | | Meningkatnya anggaran biaya studi banding ke dalam DIPA/POK |
| | | Masuknya anggaran pelatihan kompetensi manajerial bagi pejabat struktural ke dalam DIPA/POK |
| | | Terwujudnya Dokumen TOR pengembangan kampus |
| | | Masuknya anggaran pembuatan masterplan ke dalam DIPA |
| | | Anggaran perluasan lahan kampus masuk dalam DIPA |
| | | Tersedianya lahan kampus seluas 50 ha dan bersertifikat |
| | | Masuknya anggaran pembangunan gedung baru dan/atau renovasi ke dalam DIPA |
| | | Masuknya anggaran biaya kebutuhan sarana pendidikan ke dalam DIPA |
| | | UPPS memiliki rancangan kebutuhan anggaran berdasarkan <i>Unit Cost</i> . |
| | | Total anggaran pembiayaan pendidikan sesuai Standar Biaya Pendidikan berdasarkan perhitungan Unit Cost selain biaya investasi. |
| | | Dokumen perhitungan besar biaya penelitian masing-masing bidang ilmu. |
| | | Alokasi beasiswa pada DIPA. |
| | | Adanya dokumen TOR |
| | | Masuknya anggaran biaya studi ke dalam DIPA/POK. |
| | | Masuknya anggaran pelatihan kompetensi manajerial bagi pejabat struktural ke dalam DIPA/POK. |
| | | Masuknya anggaran pelatihan teknis ke dalam DIPA/POK. |
| | | Anggaran beasiswa prestasi masuk dalam DIPA minimal 2,5%. |
| | | Minimal 5% dari total mahasiswa mendapatkan beasiswa prestasi. |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|-----------------------------|--|
| | | Dokumen perhitungan besar biaya penelitian masing-masing bidang ilmu. |
| | | Persetujuan dan mendapatkan anggaran penelitian 5% per tahun. |
| | | Penerima penelitian kompetitif minimal 10% dari total dosen per tahun. |
| | | Penerima penelitian berbasis bidang ilmu minimal 15% dari total dosen setiap program studi per tahun. |
| | | Penerima penelitian berbasis jurusan minimal 2 orang dosen setiap program studi per tahun. |
| | | Ketercukupan dana kegiatan PKM. |
| | IKU Sarana Prasarana | UPPS memiliki analisis terkait ketersediaan, kepemilikan, kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang tridarma |
| | | UPPS memiliki analisis terkait kecukupan dan kesiapgunaan sarana pembelajaran bagi mahasiswa |
| | | UPPS memiliki rancangan kebutuhan sarana & prasarana pendidikan. |
| | | Ketercukupan sarana TI dibuktikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data akademik dan nonakademik dapat dilakukan secara cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya b. Memiliki SIM dalam bidang akademik, SDM, keuangan, BMN, dll c. Semua dosen mengimplementasikan <i>e-learning</i>, <i>e-library</i> dll dalam proses pembelajarannya |
| | | UPPS memiliki analisis terkait Ketersediaan, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk menunjang tridarma |
| | | UPPS memiliki analisis terkait Kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus |
| | | Lahan milik sendiri (bersertifikat) dengan lokasi mudah dijangkau dan berada dalam area lingkungan master plan kota, serta berada dalam lingkungan yang nyaman secara ekologis |
| | | Bangunan atau gedung untuk proses pembelajaran memiliki kualitas minimal kelas A atau setara, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik dengan daya memadai, instalasi air bersih dan instalasi air kotor |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|---|
| | | <p>Kekuatan fisik bangunan dan gedung dicirikan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur bangunan kuat dan kokoh b. Stabil dalam memikul beban/kombinasi beban c. Memenuhi persyaratan pelayanan (serviceability) dengan mempertimbangkan fungsi gedung, lokasi & keawetan d. Kecukupan dan ketersediaan prasarana pembelajaran: e. Ruang kelas: 1, 5 - 2 m² / mahasiswa f. Ruang kantor: 2-3 m² /dosen atau karyawan g. Ruang rapat: 2 m² /peserta rapat h. Ruang Serba Guna i. Klinik sesuai standar Puskesmas (ada dokter dan perawat) j. Ruang perpustakaan: 1.6 m² /orang k. Ruang komputer: 2 m² /orang l. Masjid sesuai jumlah maksimal jama'ah dan kegiatan keagamaan rutin (kegiatan sholat jum'at di masjid IAIN Kerinci merupakan kegiatan dengan pemakaian terbesar) m. PKM: sesuai dengan rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa dan karyawan/hari n. Asrama mahasiswa: sesuai dengan daya tampung yang direncanakan dan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. o. Ruang kegiatan kemahasiswaan: memenuhi rencana dan sesuai dengan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan yang ada di IAIN Kerinci p. jenis kegiatan mahasiswa (teater, seni tari, ruang senat mahasiswa, carier development centre, dan lain-lain) q. Gedung olahraga: memenuhi kriteria gedung (indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahraga |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | <p>tertentu</p> <p>r. Gudang: sesuai dengan rencana daya tampung per periode (umur penyimpanan)</p> <p>s. Kantin: memenuhi ruang untuk penempatan dapur dan pelayanan dengan kapasitas yang sesuai dengan perencanaan</p> |
| | | <p>Pemakaian Bangunan dan Gedung yang efektif, dicirikan dengan :</p> <p>a. Mempunyai pedoman pemakaian sarana</p> <p>b. Memiliki target pemakaian</p> <p>c. Memiliki data pemakaian dan dinilai efektif dalam pemakaiannya</p> <p>d. Dibuat rekomendasi perbaikan</p> <p>e. Tersedia unit Perawatan dan SDM pemelihara dan perawatan bangunan gedung yang memadai atau menggunakan jasa pemeliharaan dan perawatan gedung yang bersertifikat.</p> <p>f. Memiliki dokumen tata cara pemeliharaan gedung dan terdapat bukti dilaksanakan secara konsisten</p> <p>g. Tersedia dokumen sertifikasi lain fungsi yang diperbarui secara berkala seluruh bangunan dan gedung</p> |
| | | <p>Ketersediaan air bersih yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Sistem penyediaan air bersih, reservoir, perpipaan, dan perlengkapannya, memenuhi persyaratan teknis</p> <p>b. Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan pemakai</p> <p>c. Kualitas air memenuhi persyaratan air bersih</p> <p>d. Aliran air mengalir secara menerus</p> <p>e. Tidak ada keluhan dari pemakai</p> |
| | | <p>Ketersediaan Drainase yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Saluran drainase dan bangunan air lainnya</p> |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | <p>memenuhi persyaratan teknis</p> <p>b. Saluran drainase mampu mengatasi aliran air puncak (tidak terjadi genangan air atau banjir)</p> <p>c. Saluran drainase yang bersih/terpelihara</p> |
| | | <p>Ketersediaan Pengolahan Sampah yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Memiliki Pedoman perencanaan pengelolaan sampah terpadu secara lengkap</p> <p>b. Memiliki peralatan/perengkapan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan (sekaligus pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA dengan kualitas baik</p> <p>c. Pengolahan sampah dilaksanakan dengan prinsip 3R</p> <p>d. Pemeliharaan dilakukan secara rutin</p> |
| | | <p>Ketersediaan Listrik yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Instalasi jaringan dan perlengkapan listrik memenuhi persyaratan teknis</p> <p>b. Gardu listrik dan peralatan listrik dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala)</p> <p>c. Proses pembelajaran tidak terganggu oleh kurangnya daya listrik</p> <p>d. Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan listrik)</p> |
| | | <p>Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi dan Internet yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Tersedia sambungan dan instalasi telepon dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala)</p> <p>b. Tersedia jaringan informasi Internet dan komunikasi lainnya (Misal BTS)</p> <p>c. Tidak terganggunya proses komunikasi dan informasi karena minimnya jumlah saluran telepon/internet dan lainnya</p> <p>d. Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan</p> |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | <p>penggunaan telepon/internet, dan lainnya)</p> <p>e. Pengolahan data (dosen, pegawai, mahasiswa, keuangan, dan administrasi pendidikan) sudah menggunakan komputer dan dapat diakses di berbagai tempat (Jaringan WAN)</p> |
| | | <p>Ketersediaan kendaraan transportasi yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Jumlah BUS memenuhi daya angkut mahasiswa, karyawan, dan lain-lain (dilakukan pendataan) yang diselaraskan dengan jadwal angkutan yang efisien dan efektif serta dimonitor secara periodik</p> <p>b. Kualitas bus baik (fisik baik, terawat dan ada dokumen pemakaian dan perawatan) dan sarana jalan kampus yang baik</p> |
| | | <p>Ketersediaan prasarana parkir yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Memenuhi daya tampung kendaraan mobil dan motor sivitas akademika (berdasarkan pendataan), namun tidak mengurangi lahan hijau</p> <p>b. Tata letak dan pengaturan yang tepat serta keamanan kendaraan di tempat parkir</p> |
| | | <p>Ketersediaan Taman yang dicirikan oleh:</p> <p>a. Penataan taman yang menunjang suasana belajar yang nyaman dan asri</p> <p>b. Pemilihan tanaman yang tepat untuk lingkungan, keindahan dan kemudahan perawatan/pemeliharaan secara berkala yang terencana</p> |
| | | <p>Ketersediaan peralatan ruang perkantoran:</p> <p>a. Peralatan kantor cukup modern dan lengkap</p> <p>b. Usia peralatan kantor maksimal 8 tahun (kelayakan)</p> <p>c. Pengolahan data dan informasi menggunakan sistem informasi secara terintegrasi dan mudah</p> |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | diakses |
| | | Tersedianya sarana pelayanan kesehatan |
| | | <p>Ketersediaan Peralatan di Ruang Kuliah Teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meja dan kursi perkuliahan dengan kondisi yang baik sesuai jumlah mahasiswa per ruang kuliah atau kelas b. media pembelajaran lengkap (seperti LCD proyektor, whiteboard, dan lain-lain) c. media pembelajaran cadangan terawat dengan baik |
| | | <p>Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dicirikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, dengan Rasio jumlah komputer dengan mhs maksimal 1 : 10 b. perangkat lunak/software yang lengkap, dengan jumlah memadai dan canggih sesuai dengan kebutuhan Program Studi c. fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, minimal 60% dari mata kuliah disetiap semester d. akses on-line ke koleksi perpustakaan e. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran di upgrade minimal 1(satu) kali dalam 1 (satu) tahun. |
| | | <p>Ketersediaan bahan praktek/material untuk mata kuliah praktek/praktikum/bengkel/workshop:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ada bukti ketersediaan bahan praktek/material sangat memadai dan sesuai jumlah kebutuhan mata kuliah praktek/praktikum/ bengkel/ workshop |
| | | <p>Ketersediaan Sumber Belajar/Bahan pustaka</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahan pustaka yang relevan berupa teks, minimal 250 judul untuk setiap program studi b. Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktik, |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|---|
| | | <p>minimal 90% dari mata kuliah praktikum/praktik</p> <p>c. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Kemenristekdikti, yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul</p> <p>d. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul</p> <p>e. Bahan pustaka berupa prosiding seminar yang relevan, minimal 5</p> <p>f. Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul</p> <p>g. Tersedianya repository perpustakaan.</p> <p>h. Ada bukti kerjasama dengan perpustakaan lain di luar IAIN Kerinci yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa, minimal 3 perpustakaan</p> |
| | | Terdapat program pemeliharaan, pemantauan, perbaikan, dan pemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara teratur dan efektif dengan unit penanggung jawab yang jelas. |
| | | Terdapat mekanisme perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran yang jelas dan melibatkan pemangku kepentingan internal yang relevan |
| | | Terdapat sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, paling sedikit: 1) lerengan (ramp) untuk kursi roda; dan/atau 2) toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda |
| | | Jumlah keluhan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana semakin rendah atau sedikit. |
| | | Terpenuhinya kebutuhan ICT |
| | | Dokumen roadmap kebutuhan ICT & Sistem Informasi untuk mendukung kegiatan akademik |
| | | Terpenuhi sistem informasi pendukung kegiatan |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|-------------------------------|--|
| | | akademik (e- learning, e-library, e- journal, e-quality control, e-quality audit, e-BKD, Siakad, e-kinerja dosen, dsb) |
| | | Terwujudnya Database Management System di bidang kepegawaian |
| | | Terwujudnya Dokumen Masterplan dan Maket pengembangan kampus |
| | | Tersedianya data lahan/tanah untuk perluasan kampus yang berisi lokasi/nama pemilik/luasan/status tanah/harga |
| | | Tersedianya dokumen surat izin prinsip |
| | | Dokumen peta (roadmap) sarana pendidikan jangka pendek, menengah, dan panjang |
| | | Tersedianya dokumen sistem pengelolaan aset |
| | | Tersedianya dokumen peta (roadmap) pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana jangka pendek, menengah, dan panjang |
| | | Meningkatnya kapasitas ruang kuliah, ruang dosen, laboratorium, dan perpustakaan sesuai standar minimal pendidikan (BAN-PT). |
| | | Sarana pendidikan yang rusak dapat dimanfaatkan kembali secara optimal. |
| | | Dokumen roadmap kebutuhan ICT & Sistem Informasi untuk mendukung kegiatan akademik. |
| | | Dokumen peta kebutuhan buku teks/jurnal ilmiah/ sumber belajar lainnya masing-masing fakultas. |
| | | Ketercukupan buku teks sesuai standar minimal yang ditetapkan BAN-PT, dengan perbandingan 1:5 (mahasiswa: buku). |
| | | Ruang baca yang representatif. |
| | | Dokumen roadmap (peta) kebutuhan fasilitas proses pendidikan masing-masing fakultas. |
| | | Tersedia fasilitas proses pendidikan masing-masing program studi. |
| | | Adanya unit pengelola ICT dan pengembang sistem informasi yang kreatif, inovatif, kredibel, dan akuntabel. |
| | | Dokumen peta (roadmap) atau blueprint pengembangan kampus berbasis ICT (digitalize campus) |
| 6 | Kriteria 6: Pendidikan | |
| | IKU Kurikulum | UPPS melakukan evaluasi dan pemutahiran kurikulum dilakukan secara berkala 4-5 tahun berbasis PPEPP yang harus melibatkan unsur internal serta direview oleh pakar sesuai bidang ilmu, industri, asosiasi keilmuan, perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna. |
| | | Rumusan CP diturunkan dari profil lulusan yang |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | keepakatan asosiasi penyelenggara prodi sejenis dan level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala. |
| | | Struktur kurikulum memuat keterkaitan semua Makul dengan CP lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas |
| | | Struktur mata kuliah dapat dilihat dalam dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan |
| | | Capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi menunjukkan dengan jelas penguasaan lulusan atas konsep teoritis dan keterampilan ilmu di bidang pengetahuan di bidang studinya secara umum. |
| | | Capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi menunjukkan penguasaan lulusan atas konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan bidang studinya secara mendalam. |
| | | Capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi menunjukkan lulusan memiliki integritas moral dan intelektual. |
| | | Kurikulum program studi menunjukkan rumusan bahan ajar dan matakuliah yang terstruktur, saling terkait, terintegrasi dan kumulatif terhadap capaian kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang enam KKNi Kurikulum program studi menunjukkan pengelompokan mata kuliah wajib perguruan tinggi, mata kuliah wajib program studi |
| | | Bobot SKS matakuliah keahlian inti program studi yang tercantum dalam dokumen Kurikulum ditetapkan sebesar 3 SKS yang terdiri dari 2 sks tatap muka (100 menit) dan 1 SKS praktikum (170 menit), pemberian tugas terstruktur dan mandiri kepada mahasiswa (120 menit) |
| | | Tersedianya dokumen standar isi pembelajaran di setiap jenjang program studi di IAIN Kerinci yang dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran berdasarkan kriteria lulusan yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dari KKNi |
| | | Terlaksananya standar isi pembelajaran sesuai dengan isi dokumen standar isi pembelajaran yang telah ditetapkan |
| | | Tersusunnya instrumen dan kelengkapan mekanisme |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|--------------------------------|--|
| | | control agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan isi dokumen standar isi pembelajaran yang ditetapkan |
| | | Terlaksananya evaluasi tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif dan dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah minimal satu tahun sekali |
| | | Terdapat mata kuliah keahlian atau mata kuliah peminatan pilihan dengan beban belajar yang dapat dilihat pada jadwal perkuliahan |
| | | Terdapat pedoman penyusunan, pembimbingan dan penilaian skripsi |
| | | Tersusunnya Bahan perumusan peningkatan dan perbaikan Standar Mutu Pendidikan. |
| | | Menyusun draft kurikulum yang adaptif, proaktif, integratif, dan mengandung pilar pendidikan. |
| | | menyusun draft GBPP setiap prgram studi dan RPKPS setiap matakuliah. |
| | | Dokumen kurikulum yang adaptif, proaktif, integratif, dan mengandung pilar pendidikan. |
| | | Dokumen GBPP setiap prgram studi dan RPKPS setiap matakuliah. |
| | | Dokumen kurikulum yang adaptif, proaktif, integratif, dan mengandung pilar pendidikan. |
| | | Dokumen GBPP setiap prgram studi dan RPKPS setiap matakuliah. |
| | | Dokumen resmi yang menggambarkan roadmap (peta kebutuhan) sarana pendidikan yang diperlukan oleh masing-masing program studi. |
| | | Terpenuhinya sarana pendidikan yang baru sesuai roadmap kebutuhan sarana pendidikan. |
| | | Terpenuhi sistem informasi pendukung kegiatan akademik (e- learning, e-library, e- journal, e-quality control, e-quality audit, e-BKD, Siakad, e-kinerja dosen, dsb). |
| | | Terpenuhinya ICT dan jaringan internet (sebagai teknologi utama). |
| | | Peningkatan konsep/model standar mutu pendidikan. |
| | IKU Proses Pembelajaran | Adanya bukti berbasis PPEPP tentang karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 unsur: interaktif-holistik-integratif-saintifik-kontekstual-tematik-efektif-kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. |
| | | Adanya bukti monev berbasis PPEPP yang dilakukan |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran selalu berbasar RPS dan CPL |
| | | <p>Proses pembelajaran harus berbasis riset dengan standar dikti yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil riset harus mampu memeuhi tuntutan iptek, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa b. Laporan akademik riset memenuhi kedalaman kajian dan sesuai CP c. Proses riset terdiri dari perencanaan-pelaksanaan-laporan d. Penilaian hasil riset harus memenuhi unsur edukatif-obyektif-akuntabel-transparan |
| | | Proses pembelajaran harus berbasis PkM dan memenuhi 4 standar dikti |
| | | Ada bukti yang sahih, metode pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan CP minimal untuk 75% makul |
| | | Minimal 20% mata kuliah dilaksanakan dalam bentuk praktikum |
| | | Ada bukti pelaksanaan monev proses pembelajaran yang mencakup: karakteristik-perencanaan-pelaksanaan-bahan belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti |
| | | Ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, transparan) minimal untuk 80% makul |
| | | Ada bukti sahih pelaksanaan penilaian dilakukan dengan teknik (observasi, partisipasi unjuk kerja, testulis, angket) dan instrumen penilian yang terdiri:penilaian proses dalam bentuk rubrik dan penilaian hasil dalam bentukportopolio) untuk minimal 80% mata kuliah |
| | | <p>Ada bukti sahih tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh semua DTPS yang memuat unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempunya rencana kontrak penilian b. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak c. Memberi umpan balik/kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian d. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|---|
| | | e. Mempunyai prosedur yang terdiri (perencanaan, pemberian tugas/soal, observasi kinerja, pengembangan hasil observasi, pemberian nilai akhir) f. Pelaporan penilaian g. Monev dan perbaikan monev penilaian |
| | | Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berbasis integrasi pembelajaran-riset dan pengabdian DTSP dalam 3 tahun, minimal 3 makul |
| | | Tersedianya dokumen RPS berisi tentang proses pembelajaran bersifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, <i>student center learning</i> |
| | | Tersedianya dokumen RPS yang sesuai SN-Dikti Pasal 12 |
| | | Tersedianya Dokumen proses perencanaan pembelajaran |
| | | Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, tugas mahasiswa, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan |
| | | Terlaksananya peninjauan dan pemutakhiran RPS minimal satu tahun sekali |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran setiap matakuliah sesuai dengan RPS dalam satu semester |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada standar nasional penelitian |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran yang terkait dengan PKM mahasiswa mengacu pada standar nasional penelitian |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dalam satu semester wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur yang dinyatakan dalam besaran sks |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran melalui metode pembelajaran yang efektif setiap semester yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, dapat berbentuk: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | metode pembelajaran lainnya dalam rangka memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan |
| | | Telah terlaksananya proses pembelajaran setiap matakuliah bagi program sarjana atau program magister setiap semester, sesuai dengan karakteristiknya dapat berbentuk: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, atau praktik lapangan |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk pembelajaran tambahan berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan setiap semester |
| | | Telah terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk pembelajaran penelitian, perancangan, atau pengembangan yang dilakukan oleh mahasiswa berada di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa |
| | | Telah terlaksananya proses pembelajaran bentuk pembelajaran tambahan berupa pengabdian kepada masyarakat |
| | | Telah terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berada di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa |
| | | Pemberian setiap beban belajar mahasiswa telah sesuai dengan besaran sks dalam satu semester dengan maksimum beban belajar 24 sks bagi mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi |
| | | Waktu proses pembelajaran telah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan sebesar 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester |
| | | Terselenggaranya semester pendek (antara) dalam satu tahun akademik |
| | | Terlaksananya masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dan beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|--|
| | | Terlaksananya masa dan beban belajar penyelenggaraan program magister paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan tatap muka berlangsung selama 50 (lima puluh) menit per minggu per semester |
| | | Terlaksananya Proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan penugasan terstruktur berlangsung selama 50 (Lima puluh) menit per minggu per semester |
| | | Terlaksananya Proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan mandiri berlangsung selama 50 (Lima puluh) menit per minggu per semester. Ketua Program Studi dan atau Wakil Dekan I Bidang Akademik berkewajiban memastikan bahwa setiap matakuliah bagi program sarjana atau program magister setiap semester, sesuai dengan karakteristiknya dapat berbentuk: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, atau praktik lapangan |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas kegiatan tatap muka selama 100 (seratus) menit per minggu per semester |
| | | Terlaksananya Proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan seminar mandiri berlangsung selama 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester |
| | | Tersedianya perhitungan beban belajar yang dapat berupa sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran |
| | | Terlaksananya proses pembelajaran sebanyak 1 (satu) sks berbentuk praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis berlangsung selama 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester |
| | | tersedianya Dokumen Penyelenggaraan kegiatan penilaian pendidikan atau kemajuan belajar mahasiswa sesuai kalender akademik |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|-------------------------------|---|
| | | Tersedianya Berita acara koordinasi antara jurusan dan dosen pengampu mengenai format dan kriteria penilaian baik dalam bentuk publish portofolio atau hanya desain tiap matakuliah |
| | | Tersedianya Dokumen mekanisme penilaian sudah diisi untuk masing-masing matakuliah |
| | | Dosen menyerahkan rubrik, portofolio dan karya desain penilaian untuk setiap mata kuliah yang diampu |
| | | Tersedianya panduan penilaian |
| | | Tersedianya RPS yang telah dilakukan perbaikan |
| | | Tersedianya Indeks Prestasi Sementara setelah ujian setiap semester |
| | | Tersedianya Ijazah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan sertifikasi kompetensi pada sidang yudisium |
| | | Tersedianya rancangan kebutuhan bahan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi setiap tahun anggaran. |
| | | Tersedianya / ketercukupan bahan operasional peny. Pendidikan tinggi |
| | | Terlaksananya pelatihan pemanfaatan ICT pendukung kegiatan akademik yang maksimal. |
| | | 85% peserta pelatihan memanfaatkan ICT sebagai media pendukung kegiatan akademik. |
| | | Budaya akses sumber belajar digital (online) di kalangan dosen dan mahasiswa. |
| | | Terpenuhinya sistem aplikasi penjaminan mutu pendidikan, ICT, perangkat komunikasi, dan perangkat pendukung lainnya. |
| | | Terlaksananya pelatihan pemanfaatan ICT pendukung kegiatan akademik yang maksimal. |
| | IKU Suasana Akademik | Ada 12 bukti sahih pelaksanaan kegiatan ilmiah di luar pembelajaran akademik yang dilaksanakan setiap bulan. Contoh: Kegiatan Sema, Dema, UKM, Komunitas, stadium general, seminar ilmiah, bedah buku dan ekspose riset |
| | | Indeks kepuasan minimal "Baik" |
| | | Terbentuknya kompetensi pengelola ICT dan pengembang sistem informasi yang berkualitas. |
| | IKU Kepuasan Mahasiswa | UPPS melaksanakan siklus PPEPP untuk Survei Kepuasan Mahasiswa untuk Kepuasan Proses Pendidikan dengan nilai minimal 75% |
| | | Instrumen survei mencakup aspek: reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangible |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|-------------------------------|--|
| | | Hasil survei kepuasan mahasiswa ditindaklanjuti persemester dengan minimal 2 bukti yang sah dan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar |
| | | Indeks kepuasan minimal "Baik" |
| | | Terbentuknya mahasiswa yang mempunyai kedalaman spiritual dan keagungan akidah yang kokoh. |
| | | Kegiatan mahasiswa berkualitas yang mendorong pengembangan potensi mahasiswa. |
| | | Kegiatan kemahasiswaan (ekstra kulikuler) yang berkualitas dan terkontrol. |
| 7 | Kriteria 7: Penelitian | |
| | IKU Penelitian | <p>UPPS memiliki kebijakan Relevansi Riset berbasis PPEPP mencakup 4 unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. UPPS memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis prodi b. Ada bukti sah setiap DTPS dan mahasiswa melakukan riset berdasar renstra tersebut c. UPPS melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dan mahasiswa dengan restra riset d. UPPS menindaklanjuti temua monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi |
| | | Minimal 30% riset DTPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi |
| | | Ada bukti yang sah UPPS melakukan survei kepuasan peneliti dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem |
| | | Dokumen peta (roadmap) penelitian 5 (lima) tahun ke depan. |
| | | Dokumen/Manual Mutu Penelitian. |
| | | <ol style="list-style-type: none"> a. Terpublikasi lewat web sistem IAIN Kerinci. b. Roadmap penelitian Diketahui dan difahami oleh semua dosen dan mahasiswa serta stakerholder eksternal. |
| 8 | Kriteria 8: Pengabdian | <p>UPPS memiliki kebijakan Relevansi Pengabdian berbasis PPEPP mencakup 4 unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. UPPS memiliki renstra pengabdian dosen dan mahasiswa berbasis prodi b. Ada bukti sah setiap DTPS dan mahasiswa melakukan pengabdian berdasar renstra tersebut c. UPPS melakukan monev tahunan terhadap |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|---|---|
| | | kesesuaian pengabdian dosen dan mahasiswa dengan restra riset d. UPPS menindaklanjuti temua monev untuk perbaikan relevansi pengabdian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi |
| | | Minimal 25% pengabdian DTSPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi |
| | | Ada bukti yang sah UPPS melakukan survei kepuasan pelaksana PkM dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem |
| | | Dokumen peta (roadmap) kegiatan PKM dan dokumen laporan evaluasi roadmap kegiatan PKM 5 (lima) tahun ke depan. |
| | | Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan PKM. |
| 9 | Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma | |
| | IKU Luaran dan Capaian Tridharma | Bukti sah dilakukannya analisis CPL/tahun diukur dengan metode yang sah mencakup aspek keserbacakupan-kedalaman-kebermanfaatan |
| | | IPK rata-rata lulusan/3tahun minimal 3,3 |
| | | Prestasi mahasiswa dibidang akademik level internasional dalam 3 tahun/total mahasiswa prodi minimal 0,1% |
| | | Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level internasional dalam 3 tahun/total mahasiswa prodi minimal 0,2% |
| | | 75% masa studi lulusan 3,5 sampai 4,5 tahun |
| | | Lulus tepat waktu minimal 55% |
| | | Ketuntasan studi minimal 85% |
| | | UPPS melakukan Tracer Studi berbasis PPEPP yang mencakup 5 aspek: a. |
| | | 50% Waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan |
| | | Syarat Terakreditasi Unggul minimal Skor 3,5 |
| | | Kesesuaian bidang kerja minimal 60% |
| | | Syarat Terakreditasi Unggul minimal Skor 3,5 |
| | | 5% lulusan bekerja dilevel internasional/multinasional |
| | | UPPS melakukan survei kepuasan pengguna lulusan berbasis PPEPP dengan sampling minimal 50% |
| | | Publikasi Ilmiah Mahasiswa: (NA4 + NB3 +NC3)/ jumlah mahasiswa pada TS x100%, hasilnya |

| No | Kriteria | Indikator Kinerja Utama |
|----|----------|---|
| | | minimal 1 a. NA4: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada jurnal internasional bereputasi b. NB3: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada seminar internasional c. NC#: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada media masa internasional |
| | | Bukti-bukti dokumen standar minimal atau lebih masing-masing komponen penilaian akreditasi yang ditetapkan oleh BAN-PT. |
| | | Dokumen portofolio dan bukti dokumen pendukung setiap program studi sesuai standar minimal/lebih masing-masing komponen penilaian akreditasi BAN-PT. |
| | | Dokumen evaluasi diri setiap program studi. |
| | | Semua jurnal telah terakreditasi (ber-ISBN) dan dipublikasikan secara nasional. |
| | | Terpublikasi lewat web sistem kegiatan PKM. |
| | | Dokumen laporan kegiatan PKM. |
| | | Luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk minimal: 1HaKI/tahun dan 1Buku ber ISBN/tahun |

BAB III

PENUTUP

Indikator Kinerja Utama sangat diperlukan untuk mengukur kinerja civitas akademik IAIN Kerinci dalam merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik. Tujuan utama Indikator Kinerja Utama IAIN Kerinci ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap unit kerja di lingkungan IAIN Kerinci harus berpedoman pada indikator kinerja utama yang telah disusun ini.

Buku Indikator Kinerja Utama ini berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh rektor IAIN Kerinci. Oleh karena itu, buku panduan ini dapat dipergunakan dan dijadikan pedoman oleh seluruh civitas akademika. Adapun dalam penyusunan buku masih ada beberapa kekurangan, maka kami mohon kritik dan koreksi baik dalam hal tata tulis maupun isi. Semua masukan akan sangat penting bagi perbaikan panduan ini ke depan. Mudah-mudahan panduan ini bermanfaat.